

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Kondisi ini terjadi ketika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, layanan kesehatan, dan pendidikan¹. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) angka kemiskinan di Banten mencapai 6,17% atau sebesar 826,13 ribu orang pada Maret 2023². Banten adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai beragam tantangan dalam hal pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan ekonomi menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Salah satu upaya yang dapat mendukung pembangunan ekonomi adalah dengan meningkatkan kesadaran dalam keluarga agar setiap anggota memiliki sikap jujur, berkomitmen, serta bertanggung jawab. Partisipasi aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi rumah tangga, seperti program pemberdayaan perempuan, juga menjadi langkah yang penting.

¹ Bariyyatin Nafi, “Analisis Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia (2016-2019),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 02 (2021), hlm. 953–60.

² BPS Banten, *Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Banten* (Serang: BPS Provinsi Banten, 2023). hlm. 3.

Perempuan di Banten seringkali menghadapi kendala akses terhadap pendidikan, pekerjaan dan pengembangan diri yang memadai.

Perempuan sering kali menjadi tulang punggung keluarga dan bertanggung jawab atas urusan rumah tangga serta pengasuhan anak-anak. Namun, keterbatasan akses terhadap sumber daya dan peluang ekonomi seringkali membatasi perempuan dalam menjalankan peran tersebut secara optimal. Hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah maupun lembaga, dengan adanya pembekalan hukum keluarga dan pembekalan *literasi finansial* ataupun tentang pengetahuan ekonomi secara umum, terutama perempuan yang rentan secara kemandirian dalam aspek ekonomi³.

Pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi strategi penting dalam mengatasi ketidaksetaraan *gender* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pemberdayaan ekonomi perempuan berperan sebagai wujud kepentingan *emansipatoris* yang mendorong keterlibatan kolektif masyarakat dalam pembangunan. Proses ini memungkinkan perempuan untuk berkontribusi lebih aktif dalam perekonomian tanpa menimbulkan dampak negatif. Dengan demikian, perempuan dapat menjadi lebih

³ Ferry Fathurokhman dan Reine Rofiana, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ketahanan Ekonomi untuk Minimalisasi Kekerasan dalam Rumah Tangga," *Jurnal Hukum Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023), hlm. 51.

mandiri, dan angka kemiskinan pun dapat berkurang⁴. Dengan memberdayakan perempuan, potensi ekonomi dan sosial rumah tangga dapat ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian Sholikhah dan rosyid yang membahas tentang Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dalam Memberdayakan Peternak Miskin melalui Program Ternak Berdaya di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi mustahik (penerima zakat) melalui strategi pemberian modal, pendampingan, dan pengelolaan potensi lokal. Program ini memberikan dampak pada beberapa aspek kesejahteraan, seperti peningkatan pendapatan, kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan), dan status pekerjaan⁵. Penelitian ini mendukung teori Naila Kabeer tentang pemberdayaan ekonomi, yang meliputi tiga komponen utama: sumber daya (*resources*), kemampuan mengambil keputusan (*agency*), dan pencapaian (*achievements*)⁶. Fokus penelitian ini adalah memberikan modal usaha, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, dan mengukur perubahan kesejahteraan rumah tangga

⁴ Hasyby Ash Shiddiq dan Nurlaili Khikmawati, "Manajemen Pemberdayaan Masyarakat oleh Dompot Dhuafa (Studi Kasus Pengrajin Rotan di Desa Leuwilaja, Kabupaten Majalengka)," *Islamic Management and Empowerment Journal* 4, no. 1 (2022), hlm 59–76.

⁵ Maratus Sholikhah dan Suherman Rosyidi, "Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Dalam Memberdayakan Peternak Miskin Di Bangkalan," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5, no. 11 (2019), hlm 908.

⁶ Naila Kabeer, *Resources, Agency, and Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment* (Development and Change, 1999). hlm. 435-464.

peserta. Namun, penelitian juga mencatat pentingnya memperkuat aspek transformasi spiritual dan keberlanjutan jangka panjang.

Program Ternak Berdaya dan Program Rumah Momong sama-sama berupaya menciptakan kemandirian ekonomi peserta dengan fokus pada peningkatan kemampuan individu dan komunitas, serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi peserta melalui pelatihan, pendampingan, dan akses modal. Kedua penelitian menggunakan pendekatan zakat produktif sebagai basis pemberdayaan. Program ini berupaya menciptakan kemandirian ekonomi peserta melalui pelatihan keterampilan, pendampingan, dan dukungan modal. Dalam hal ini, konsep pemberdayaan yang digunakan merujuk pada teori pemberdayaan Sarah Longwe, yang menekankan lima tahap: kesejahteraan, akses, kesadaran, partisipasi, dan kontrol⁷.

Pemberdayaan perempuan dalam Program Rumah Momong relevan dengan upaya mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan berbasis komunitas. Program ini secara langsung menyasar kelompok rentan, yaitu perempuan yang memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi rumah tangga. Penelitian ini relevan dengan

⁷ Sarah Longwe, *Gender Awareness: The Missing Element in the Third World Development Project* (Focus on Gender, 1991). hlm. 1-10.

kebutuhan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas di Indonesia yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya poin 5 (Kesetaraan *Gender*) dan poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dengan memberikan akses kepada perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi⁸.

Penelitian tentang Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Program Rumah Momong Dompot Dhuafa Banten diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam mendukung pemberdayaan berbasis komunitas serta menawarkan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa depan. Penelitian ini juga bertujuan memberikan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peran perempuan, yang sering menjadi agen perubahan dalam keluarga.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Dompot Dhuafa dalam menjalankan program rumah momong yang bertujuan untuk memperdayakan perempuan di Desa Sentul dengan penelitian yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI RUMAH TANGGA**

⁸ Bappenas, “Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan,” 2023, <https://sdgs.bappenas.go.id/>.

MELALUI PROGRAM RUMAH MOMONG DOMPET DHUAFA BANTEN”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan menitikberatkan pada pemberdayaan ekonomi perempuan melalui Program Rumah Momong Dompot Dhuafa Banten, khususnya dalam produksi minuman. Hal ini bertujuan agar pembahasan tetap fokus dan sesuai dengan topik utama. Penelitian ini tidak membahas aspek lain di luar batasan masalah, seperti pemberdayaan ekonomi perempuan di lembaga lain atau periode waktu yang berbeda.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu Bagaimana pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui program Rumah Momong Dompot Dhuafa Banten.

Masalah tersebut dirinci dalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Rumah Momong Dompot Dhuafa Banten dalam memberdayakan perempuan?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan Program Rumah Momong Dompok Dhuafa Banten?
3. Bagaimana dampak Pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui Program Rumah Momong Dompok Dhuafa Banten?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jawaban atas permasalahan yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Program Rumah Momong Dompok Dhuafa Banten dalam memberdayakan perempuan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat perempuan dalam mengembangkan Program Rumah Momong Dompok Dhuafa Banten.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak Pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

rumah tangga melalui Program Rumah Momong Dompok Dhuafa Banten.

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas agar dapat mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penulis memfokuskan masalah terlebih dahulu sehingga tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan penelitian ini. Fokus penelitian ini tertuju pada pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui program Rumah Momong Dompok Dhuafa Banten (Studi produksi minuman melalui program Rumah Momong di Desa Sentul). Dengan demikian sub-fokus pada penelitian ini yaitu proses pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui program Rumah Momong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga

dan masyarakat terutama dalam konteks program-program intervensi sosial, sehingga dapat menjadi referensi untuk mengembangkan model pemberdayaan perempuan yang lebih efektif. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru akan pentingnya kesetaraan *gender* dalam pembangunan ekonomi.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu merancang pelatihan dan dukungan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kapasitas perempuan dalam mengelola usaha dan ekonomi rumah tangga. Penelitian ini juga mampu memberikan informasi bagi masyarakat umum mengenai pentingnya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis lain yang meneliti tentang permasalahan dan masalah yang sama dengan judul ini.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Guna mendukung penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran dan pengamatan dari *literatur* hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Dengan demikian berikut adalah penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil/kesimpulan
1	Feni Auralia (2011)	• Fokus pada pemberdayaan perempuan. • Pendekatan kualitatif. • Strategi Pelatihan dan Pendampingan.	• Objek penelitian. • Faktor pendukung dan penghambat.	Mengindikasikan bahwa keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ⁹ .
2	Bella Dona Habiba (2022)	• Topik pemberdayaan perempuan. • Fokus pada pemberdayaan Ekonomi. • Tujuan peningkatan kesejahteraan.	• Metode pelaksanaan. • Fokus utama. • Hambatan utama.	Menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial ¹⁰ .
3	Retno Endah Supeni dan Maheni Ika Sari(2011)	• Meningkatkan Kemandirian Perempuan. • Dampak positif terhadap ekonomi rumah tangga.	• Metode dan lokasi Penelitian. • Jenis program yang dikaji.	Menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi perempuan berkontribusi besar dalam meningkatkan taraf hidup keluarga ¹¹ .

⁹ Feni Auralia, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Way Lunik Panjang Bandar Lampung," *Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* 44, no. 8 (2011).

¹⁰ Bella Dona Habiba, "Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Kesetaraan di Gampong Lampoh Daya Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh," *Skripsi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, (2022).

¹¹ Retno Endah Supeni dan Maheni Ika Sari, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan

4	Herlina, Ni Made Sulastri dan Ani Endriani (2024)	• Pendekatan pada program • Kaitan dengan kesejahteraan rumah tangga.	• Fokus program. • Tujuan Penelitian. • Lokasi penelitian	Menggambarkan bahwa program pemberdayaan perempuan secara keseluruhan tergolong sangat efektif ¹² .
5	Wildan Saugi dan Sumarno (2015)	• Pendekatan kualitatif. • Pengumpulan data • Fokus pada pemberdayaan ekonomi Perempuan	• Subjek Penelitian • Waktu dan tempat penelitian • Teknik analisis data	Membangun kemandirian perempuan di dusun melalui proses pemberdayaan dengan pelatihan pengolahan bahan pangan lokal ¹³ .

H. Kerangka Pemikiran

Dalam konteks pembangunan sosial-ekonomi, pemberdayaan ekonomi perempuan telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Perempuan yang diberdayakan memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Program Rumah Momong Dompot Dhuafa Banten

Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember),” *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS* 1, no. 2 (2011), hlm. 101–11.

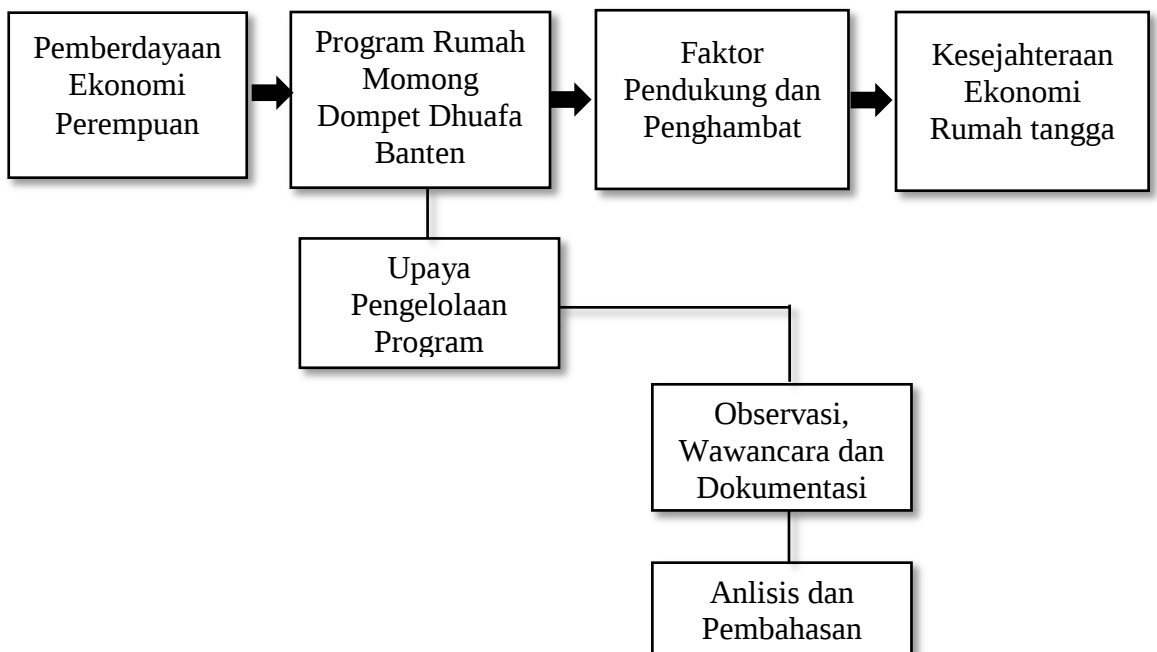
¹² Herlina, Ni Made Sulastri, dan Ani Endriani, “Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Program Desa Membangun Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Santong Mulia” 10, no. 1 (2024), hlm. 1–6.

¹³ Wildan Saugi dan Sumarno, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal,” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2015), hlm. 226.

adalah salah satu inisiatif yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan melalui berbagai kegiatan dan dukungan, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga mereka.

Berikut adalah kerangka berpikir pada penelitian yang berjudul “Pemberdayaan ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Program Rumah Momong Dompot Dhuafa Banten” terdapat bagan di bawah ini.

Tabel 1. 2 Kerangka Pemikiran



I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : Bab ini merupakan pengantar penelitian. Beberapa bagian yang terdapat pada bab ini memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian, sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

BAB II Landasan Teori : Pada bab ini memuat pokok-pokok pikiran yang memuat teori-teori yang relevan dengan judul penelitian guna mengalaborasi masalah yang diajukan dalam penelitian, seperti penjelasan mengenai pengertian, tujuan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian : Pada bagian ini penulis menuliskan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV : Pembahasan : Pada bab ini berisi tentang data penelitian yang dianalisis dengan metode yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, dan

pada intinya dalam bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan analisis penelitian.

BAB V Penutup : Bab ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang berisi tentang penutup. Pada bagian ini meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berdasarkan pembahasan hasil analisis yang telah dibuat. Sementara saran ialah sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya dan pertimbangan pihak-pihak terkait.